

SISTEM INFORMASI KEPERAWATAN BERBASIS KOMPUTER
SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI MENINGKATKAN
PROFESIONALISME KEPERAWATAN
Oleh: Rr.Tutik Sri Hariyati, SKp., MARS

Seiring dengan globalisasi, perkembangan pengetahuan dan teknologi, pengetahuan masyarakat tentang kesehatan juga mulai berkembang. Perkembangan pengetahuan masyarakat membuat masyarakat lebih menuntut pelayanan kesehatan yang bermutu dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pendokumentasian Keperawatan merupakan hal penting yang dapat menunjang pelaksanaan mutu asuhan keperawatan. (Kozier,E. 1990). Selain itu dokumentasi keperawatan merupakan bukti akontabilitas tentang apa yang telah dilakukan oleh seorang perawat kepada pasiennya. Dengan adanya pendokumentasian yang benar maka bukti secara profesional dan legal dapat dipertanggung jawabkan

PUSTAKA ACUAN

Carpenito. 1985. *Nursing diagnosis application to clinical practice*. J.B. Lippincott Co., Philadelphia .

Kozier, E. 1990. *Fundamentals of Nursing*. Addison Wesley Co., Redwood City.

Udin and Martin. 1997. *Core data set: importance to health service research, outcomes research, and policy research*. Journal computer in nursing. Vol 15. no 2 p. 38-42, Lippincott-Raven Publisher

Isu SMS 'Santet' Resahkan Masyarakat

Pakar telematika Roy Suryo meminta masyarakat untuk tidak memercayai isu layanan pesan singkat (SMS) santet berbau kematian yang telah beredar hingga ke pelosok desa. Ia mengusulkan agar nomor pengirim SMS teror tersebut segera dicabut.

Laporan yang diterimanya dari sejumlah daerah memperlihatkan adanya keresahan di kalangan konsumen pengguna ponsel yang menerima SMS-SMS teror bernomor khusus, dengan layar berwarna merah. Menurut para penerima SMS, kalau SMS tersebut dibalas maka mereka akan mendapatkan musibah dan bahkan bisa berujung kematian.

Ini telanjur beredar dan dipercaya masyarakat Indonesia. Padahal ini jauh dari logika. SMS itu berasal dari nomor 086660666 atau 6666 yang dihubungkan dengan agama tertentu," kata Roy, ketika dihubungi Media Indonesia, di Jakarta, Senin (12/5).

Padahal secara ilmiah, terang Roy, gelombang elektromagnetik yang terdapat pada telepon selular (ponsel) sudah dirancang untuk tidak mengeluarkan radiasi berlebihan pada manusia. Teknologi tersebut terus dikembangkan dari waktu ke waktu. "Jadi, tidak berbahaya karena sudah dirancang untuk tidak ciptakan radiasi berlebihan pada manusia," ujarnya. Dikatakannya, gelombang radiasi yang dipancarkan ponsel berdaya sangat kecil dan sudah dinyatakan aman untuk digunakan oleh manusia. Gelombang tersebut, juga tidak bisa merubah-ubah layar ponsel menjadi merah, seperti yang disebut-sebut masyarakat.

TI Belum Dikembangkan untuk Atasi Kemiskinan

JAKARTA--MI: Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyatakan komputer dan teknologi informasi (TI) sudah merambah sampai ke desa, namun belum dimanfaatkan untuk mengatasi kemiskinan.

"Di negara berkembang, semakin banyak desa yang mengenal komputer. Tetapi, sedikit yang mengerti selain dipakai untuk bermain dan *chatting* lewat internet," kata Presiden dalam pidato erbahasa Inggris pada Presidential Lecture oleh pemilik perusahaan piranti lunak raksasa Microsoft, Bill Gates, di Balai Sidang Jakarta, Jumat (9/5).

Karena masih banyak orang yang tuna TI, kata Presiden, seharusnya teknologi itu juga digunakan untuk memecahkan masalah dan memperbaiki kehidupan manusia di banyak bidang, seperti pendidikan dan kesehatan. "Ini sudah kebijakan kita untuk mengembangkan teknologi informasi di banyak bidang," ujarnya.

TI, lanjut Presiden, juga akan digunakan oleh pemerintah untuk memperbaiki kinerja pemerintah. Presiden Yudhoyono menambahkan, teknologi informasi saat ini membuat dunia berubah secara cepat dan pasti juga membuat kehidupan manusia berubah. "Perkembangan teknologi masa lalu memiliki daya untuk mengubah hidup. Semua itu yang membawa kita kepada hari ini," ujarnya.

Kegiatan industri yang dihasilkan oleh revolusi teknologi pada masa lalu, lanjut Presiden, terbukti membawa masalah lain pada hari ini, seperti pemanasan global. Kegiatan industri yang tidak terkendali itu bisa jadi membawa kehancuran untuk kehidupan manusia di masa depan. "Tantangan hari ini, adalah bagaimana manusia mengatasi kedewasaan teknologi tanpa menghancurkan diri sendiri," ujarnya.

Sementara itu, Bill Gates memberikan kuliah umum berjudul *The Second Digital Decades* dalam Presidential Lecture yang dihadiri sekitar 2.500 peserta yang terdiri atas pejabat pemerintah, kalangan pebisnis, dan mahasiswa. Dalam kuliah umum itu, Gates juga berkesempatan bertanya-jawab dengan lima peserta.

Kunjungan dua hari Gates di Indonesia (8-9 Mei), merupakan yang pertama kali untuk membalas kunjungan Presiden Yudhoyono ke kantor pusat Microsoft di Seattle, Amerika Serikat, pada 2007. (Ant/OL-01).

Cara Membuat Nasi Goreng

Bahan-Bahan:

1. 2 piring nasi putih
2. 1 cawan udang basah (buang kulitnya)
3. 1 cawan isi ayam (direbus dan disiat)
4. 1 cawan kacang peas
5. 4 biji telur (dipukul)
6. 5 biji cili merah (ditumbuk)
7. 5 ulas bawang merah
8. 1 pokok daun bawang (diiris)
9. Garam secukupnya

Cara memasak :

- ✓ Panaskan minyak dan tumiskan cili.
- ✓ Kemudian masukkan udang serta daging ayam dan kacang peas.
- ✓ Biarkan selama lima menit, kemudian masukkan telur sambil diaduk-aduk.
- Masukkan nasi serta sedikit garam kemudian taburkan daun bawang.
- Bila telah matang, angkat dan dapat langsung dihidangkan.

Selamat menikmati, jangan lupa taburkan daun bawang ketika menyajikan.